

Konfigurasi Makna Postingan Duta Wisata Uda Uni Kota Padang Pada Akun @Adwindopadang Dalam Membangun Citra Diri

Salsa Ratu Maisya¹, Marisa Puspita Sary², Vera Wijayanti S³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun, Jakarta Timur.

Correspondence Email : sratumaisya@gmail.com

ABSTRACT

Social media, particularly Instagram, is used for communication and sharing activities through photos and videos. Additionally, this platform serves to shape self-image and respond to various comments. For example is @adwindopadang, a group of youth tourism ambassadors (Uda Uni Kota Padang) who act as stakeholders in the tourism sector. This research aims to analyze how @adwindopadang builds their self-image through Instagram. The study employs Ferdinand de Saussure's semiotic theory to understand the meaning construction from the photos and texts posted by the @adwindopadang Instagram. It uses a constructivist paradigm with a qualitative descriptive approach. The data examined includes the photos and descriptions on the account. The research findings indicate that @adwindopadang construct self-image through a combination of verbal and non-verbal messages, reflected in the captions, photography, style, distinctive fashion choices. The conclusion drawn is that the self-image built by @adwindopadang displays characteristics of simplicity, intelligence, humility, modernity, fashion-forwardness, and inspiration, successfully creating a positive image on social media.

Keyword : Configuration ; Instagram ; Self Image

ABSTRAK

Media sosial, khususnya Instagram, digunakan untuk berkomunikasi dan mempublikasikan kegiatan melalui foto dan video. Selain itu, platform ini juga berfungsi untuk membentuk citra diri dan merespon berbagai komentar. Salah satu contoh penggunaannya adalah @adwindopadang, yang merupakan perkumpulan pemuda duta wisata (Uda Uni Kota Padang) dan berperan sebagai stakeholder dalam bidang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana @adwindopadang membangun citra diri melalui media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk memahami konstruksi makna dari foto dan teks yang diunggah oleh akun Instagram @adwindopadang. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Data yang diteliti meliputi foto dan deskripsi yang ada di akun Instagram tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa @adwindopadang membangun citra diri melalui kombinasi pesan verbal dan non-verbal. Hal tersebut tergambar melalui caption, gaya foto, serta pilihan busana yang khas. Kesimpulan dari penelitian ini ialah citra diri yang dibangun oleh @adwindopadang menunjukkan karakter sederhana, cerdas, rendah hati, modern, modis, dan inspiratif yang berhasil menciptakan citra positif di media sosial.

Kata Kunci : Citra diri; Konfigurasi; Instagram

PENDAHULUAN

Era media baru, membawa kehadiran media komunikasi baru untuk masyarakat. Hal ini sudah semestinya disadari oleh siapa pun yang meningkatkan kualitas diri dalam membangun suatu citra diri, karena perkembangan terjadi seiring pergerakan media baru, sehingga harapan teraihnya tujuan tersebut.

New media atau media baru hadir karena kebutuhan masyarakat yang semakin ingin mendapatkan yang terbaik dalam proses komunikasinya, terlebih lagi perkembangan new media didukung karena adanya perkembangan teknologi komunikasi yang amat pesat. Hal ini menguatkan new media sebagai pendatang baru dalam, namun dapat langsung menjadi medium yang memiliki andil besar dalam proses komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proposional guna menyebarluaskan pesannya dalam jarak jauh sekalipun yang berguna untuk mempengaruhi khalayak dalam jangkauan yang luas. Media sosial sudah menjadi faktor penting interaksi antar manusia khususnya kaum remaja. Dewasa ini banyak fasilitas internet yang dapat memudahkan manusia untuk melakukan komunikasi dan bertukar informasi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan remaja saat ini yaitu Instagram.

Instagram adalah sebuah merupakan aplikasi untuk mengunggah foto dan video, mempublikasikannya, dan terpampang pada *feed* pengguna yang lain. Instagram awalnya dikembangkan

oleh *starup* bernama *Burbn.Inc* yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Seiring berjalannya waktu, penggunaan media sosial *Instagram* tidak sekedar media untuk komunikasi dan berbagi foto dan video namun beralih menjadi media penyalur kreativitas seseorang, sehingga semakin unik dan kreatif si pengguna Instagram maka semakin banyak *followers* (Pengikut) yang mengikuti akun instagram orang tersebut. Pengguna akun tersebut akan semakin banyak dikenal terutama di kalangan pengguna media sosial Instagram.

Pengguna Instagram yang memiliki banyak *followers* (pengikut) dan terkenal di media sosial Instagram akan konten kreatif dan unik yang di unggahnya disebut dengan istilah "*Selebgram*" atau Selebriti Instagram, tidak jarang foto dan video yang diunggah sang *selebgram* bisa menjadi *viral* dan menjadi perbincangan banyak orang.

Oleh karena itu peran media sosial jug abisa menjadi suatu alat komunikasi untuk megkomunikasin suatu citra diri seseorang. Citra diri ialah suatu pandangan dan presepsi seseorang pada suatu objek yang diliat atau pemikiran orang lain terhadap diri seseorang. *Personal Branding* merupakan presepsi yang terkonsep dalam pikiran orang lain dimana menumkan tujuan akhir supaya orang memlikik sudut pandaang yang positif sehingga dapat muncul suatu respon positif lalu mampu menciptakan suatu aksi yang baik. Salah satunya Pada suatu daerah pasti mempunyai salah satu figur pemuda pemudi yang bisa membantu dan memperkenalkan potensi wisata suatu daerah yaitu Duta Wisata, adalah perwakilan pemerintah untuk

mempromosikan pariwisata yang dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung baik lokal maupun non lokal (Satriawan,2013,p.40).

Duta Wisata juga merupakan panutan yang menjadi harapan untuk wilayah dalam memperkenalkan yang nantinya akan menjadi pusat seni pariwisata dan budaya disetiap daerahnya. Dalam mempromosikan suatu pariwisata yang berada di daerahnya masing-masing, yang mana duta wisata ini juga membangun citra diri yang di sosial media salah satunya instagram dengan akun yang bernama @adwindopadang. Akun Duta Wisata Uda Uni Kota Padang memiliki 11,1 ribu *followers* menjadikan akun ini sebuah wadah untuk mempublikasikan setiap kegiatan yaang dilakukan oleh uda uni tersebut.

Untuk melakukan penelitian peneliti mempusatkan pada cara konfigurasi bentuk diri uda uni yang ada di akun media Instagramnya @adwindopadang dan juga ini dapat dijadikan objek penelitian dikarenakan ini merupakan sosok panutan yang memiliki peran sebagai stalkholder atau perpanjangan tangan dari sebuah instansi pemerintah yang berguna untuk mempromosikan suatu pariwisata daerah tersebut.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah peneliti ingin mencari tahu konfigurasi citra diri lewat unggahan di akun Instagram, dan mencari tahu makna pesan verbal dan non verbal dibalik postingan foto di media sosial Instagram. Dengan hal tersebut kenapa peneliti memilih citra diri, karena personal branding nya dalam akun media sosial yang sangat menjelaskan bahwasanya ia sangat membranding diri nya sendiri

dengan ciri khas pemikiran kritisnya tersebut baik dalam caption maupun unggahan unggahan nya dalam media sosial. Adapun tujuan penelitian ini ialah sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konfigurasi makna postingan @adwindopadang (Duta Wisata Uda Uni) dalam membangun citra diri.

Guna mendukung penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu untuk mendukung pembahasan di atas. Penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian dengan judul “Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram” oleh Putri dan Farida pada tahun 2018. Penelitian ini berfokus kepada pengembangan citra diri disosial media salah satunya yaitu media instagram.

Penelitian kedua adalah penelitian dengan judul “Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui personal branding seorang Laudya Cyntia Bella dalam proses membentuk citra dirinya pada media sosial intagram adapun hasil penelitian ini, bella menggunakan fitur-fitur dalam membentuk personal branding terhadap dirinya sendiri tak jauh beda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yang sama sama ingin mengetahui bagaimana cara membentuk personal branding atau citra diri disosial media. (Nugraha, R,P, 2016).

Penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian dengan judul “Pribadi Branding Deddy Corbuzier dalam Membentuk Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram”. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif. Hasil pada penelitian ini membahas bagaimana personal branding seorang Deddy Corbuzier dalam membentuk citra diri dengan membangun *brand image* menggunakan sosial media instagram agar memberikan kesan positif di media sosial. Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti ini mempunyai kesamaan dalam fokus dan latar belakangnya yakni bagaimana membangun citra diri seseorang di instagram dengan cara mengunggah postingan kegiatan yang dilakukan (Legowo,R.G.2019).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian menggunakan paradigma konstruktivis yaitu suatu pandangan pada sebuah realitas yang natural. Yang aman hasil dari konstruksi ini menemukan bagaimanakah peristiwa serta realita yang dikonstruksikan, dengan bentuk apa konstruksi itu dibentuk, menggunakan studi apa konstruksi itu dibentuk. Yang mana pada studi komunikasi penggunaan paradigma pada penelitian metode sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam mendapatkan data yang akurat.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini data nya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan pendekatan yang menekankan bahwa pengetahuan dan realitas dibentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman individu. Paradigma ini berakar pada pemikiran bahwa setiap individu membangun realitas mereka sendiri berdasarkan konteks sosial, budaya, dan pengalaman hidupnya.

Penggunaan paradigma konstruktivisme cocok pada penelitian ini

karena penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis postingan instagram dalam membangun citra diri. Dalam konstruktivisme, proses peciptaan citra diri di media sosial seperti Instagram melibatkan interpretasi simbolik yang dilakukan oleh pengguna dan audiensnya.

Dalam analisis semiotika Ferdinand De Saussure, makna dibentuk melalui hubungan antara penanda (signifier) dan pertanda (signified). Postingan Instagram @adwindopadang dapat dianggap sebagai penanda, sementara citra diri yang ingin dibangun adalah pertanda yang dihasilkan dari interaksi antar pengguna dan audiens.

Selain hal yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas, alasan peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme ini adalah karena melalui penelitian ini peneliti mengamati realitas sosial dengan mengamati akun instagram @adwindopadang (Duta Wisata Uda Uni) dalam pembentukan citra diri. Peneliti harus mengamati atau melihat secara langsung dengan sebuah akun objek yang dijadikan sebuah sumber informasinya sehingga bisa mempermudah sebuah makna pada hasil konstruk. Untuk tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif yang digunakan untuk menafsirkan sebuah tanda atau simbol foto yang di unggah @adwindopadang (Duta Wisata Uda Uni) dalam akun Instagram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika sebagai dasarnya, model yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure yaitu seorang ilmuwan yang lahir pada tanggal 26 November 1875 di Jenewa Swiss. Ia dikenal seorang pada ahli linguistik, dan juga seorang spesialis pada bahasa indo eropa dan sansekerta yang menjadi sumber pembaruan dalam ilmu sosial dan kemanusiaan.

Pada suatu pernyataan sebuah prinsip mengatakan setiap bahasa juga

suatu bentuk sistem tanda dan pada setiap tanda tersebut terbagi dua bagian pada sebuah prinsip yang menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem pada sebuah tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian Strukturalisme didapatkan oleh Ferdinand De Saussure menjurus kepada setiap tanda pada konteks komunikasi manusia dengan pemilihan antara apa yang disebutkan disebut signifier dan signified.

Signifier merupakan bentuk fisik dari tanda (aspek material) yaitu mengacu kepada tentang yang tuliskan yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified) yang merupakan prinsip penting dalam hal pokok pada teori Saussure. Yang mana pada sistem tanda dan setiap tanda tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu penanda (signified) dan petanda (signifier) adalah prinsip penting dalam menangkap hal pokok pada teori Saussure.

Melalui model tersebut, penulis bisa menganalisis sebuah makan dan tanda pesan verbal dan non verbal pada akun instagram adwindopadang dalam membangun citra diri pada penelitian ini objek nya adalah pada postingan foto akun @najwashihab yaitu postingan pada tanggal 21 april 2021 dan postingan pada tanggal 22 januari 2021. Dalam penelitian ini menggunakan data data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber yang amati, di catat untuk pertama kalinya, data primer diambil dari foto di akun Instagram @najwashihab dan data sekunder yang mana data yang di yang di peroleh dari modul jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Tujuannya untuk mengidentifikasi pesan verbal dan nonverbal dalam mengangkat personal branding pada foto di akun Instagram @adwindopadang. Untuk menganalisis menggunakan metode Ferdinand De Saussure. Analisa data yang dilakukan ialah :

1. Mengamati foto di akun Instagram @adwindopadang.
2. Memaknai komunikasi verbal dan nonverbal dari postingan foto @adwindopadang dalam membangun personal branding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagi menjadi dua kategori, yaitu dalam konteks analisis verbal dan non verbal. Dalam menganalisis secara verbal peneliti akan menganalisis caption atau keterangan yang terdapat di dalam foto, dalam menganalisis secara non verbal peneliti menganalisis foto, di mana di dalam foto tersebut terdapat makna yang terkandung dari gaya foto, serta fashion yang dikenakan oleh uda uni dalam akun @adwindopadang. Dengan cara menggunakan Semiotika Ferdinand De Saussure mampu membantu memaknai dan memahami setiap hal yang digunakan atau yang dilakukan oleh adwindopadang dalam membangun citra diri dalam media sosial instgaram, seperti dalam uraian postingan yang dijelaskan oleh peneliti dalam bentuk tabel yang mana disana dijelaskan dalam bentuk uraian. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan lewat uraian sebagai signifier (penanda) dan singnified (petanda) pada masing-masing kategori, sesuai dengan metode analisa semiotika Ferdinand de Saussure.



Postingan @adwindo tanggal 17 Agustus 2024
Sumber : Insatagram @adiwindo

Berikut merupakan aspek-aspek terlihat postingan instagram adwindopadang.

1. Keterlibatan Uda Uni dalam puncak sekaligus penutupan acara APEKSI -XV 2022, yang mana ini merupakan acara besar yaitu acara yang melibatkan 34 walikota se - Indonesia.

a. Pesan Verbal

Signifier atau Penanda	Signified atau Petanda
Deskripsi foto dituliskan "Pawai Budaya Apeksi-XV 2022. Assalamualaikum Uda Uni kasadonyo. Adwindo Kota Padang berkesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pawai budaya yang merupakan rangkaian acara penutupan Apeksi-XV di Kota Padang. Pawai Budaya diikuti oleh kurang lebih 96 kota yang turut serta dalam setiap rangkaian kegiatan Apeksi ke XV.	Dalam deskripsi foto yang diunggah oleh Adwindo padang dapat diartikan bahwasanya Uda Uni ini merupakan pemuda pemudi terpilih yang ikut terlibat dalam kegiatan besar yang ranah lingkupnya merupakan kepala daerah se-Indonesia, yang mana secara tidak langsung telah menciptakan suau branding yang baik dan menjadi suatu wadah untuk pemuda pemudi daerah sebagai stakeholder disuatu daerah tersebut.

Menjadi stakeholder di suatu instansi pemerintah itu merupakan awal yang baik dalam membantu salah satu program pemerintah. Sebagai pemuda pemudi juga bisa menjadi pegalaman yang baik kelak ketika menempuh dunia kerja dan pada hakikatnya @Adwindopadang tersebut.

b. Pesan Non Verbal

Signifier atau Penanda	Signified atau Pertanda
Foto bersama dengan Uda Uni lainnya	Foto ini memperlihatkan bahwasanya uda uni ini dengan bersama-sama bisa menciptakan suatu sinergi yang kompak dalam mencapai suatu tujuan serta meningkatkan produktivitas pemuda pemudi sederhana.
Menggunakan fashion baju kuruang basiba untuk Uni dan baju demang untuk Uda	Mengenakan baju kuruang basiba bagi Uni menandakan bahwasanya anak gadis minang harus berpenampilan sopan dalam setiap acara namun harus tetap modis, sedangkan bagi uda sendiri, demang tersebut merupakan baju yang berbentuk setelan dengan celana dasar berwarna hitam yang dibalut dengan sesamping yang mana menggambarkan bentuk pakaian adat yang berasal dari Minangkabau. Baju tersebut cocok digunakan dalam acara formal seperti Apeksi. Secara

	tidak langsung, seseorang telah membentuk citra dirinya sebagai sosok pemuda dan pemudi yang bangga menggunakan pakaian tradisional dan tetap terlihat modis seta melestarikan budaya Indonesia.
Terdapat cangkir kosong di atas meja	Mangkuk kosong yang terdapat di depan Najwa Shihab dapat diartikan bahwa ia sangat menikmati suguhan minuman yang sedang ia nikmati.
Uni Mengenakan baju kurung basiba berwarna merah serta kerudung yang dibuat seperti turban serta aksesoris salendang koto gadang yang dibalut dibagian bahu	Warna merah dapat diartikan tegas, berani, tekun, energik, kuat, antusias, dan menarik yang mana apda arti atau makna baju merah itu sendiri telah mencerminkan sikap pemuda pemudi yang mampu melestarikan baju tradisional daerah. Kerudung yang digunakan oleh uni berbentuk seperti turban melambangkan bahwasanya uni mampu mengkreasikan bentuk kerudung

	pada umumnya agar tetap terlihat rapi dan elegan. Sedangkan selendang Koto Gadang dapat menambah nilai keindahan dalam berpakaian karena baju kurung sendiri merupakan baju yang polos. Dengan adanya selendang koto gadang yang bermotif bunga dapat menambah nilai estetika dalam penampilan.
--	---

Dibawah ini merupakan postingan lain dari Instagram @adwindopadang yang akan peneliti analisis. Postingan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Januari 2023.



Postingan @adwindopadang Goes to School SMAN 1 Padang, 17 Januari 2023
Sumber : Instagram @adwindopadang

Signifier atau Penanda	Signified atau Petanda
Dalam deskripsi foto @adwindopadang menuliskan "Goes	Dari deskripsi foto yang ditulis oleh akun adwindopadang

to School – SMAN 1 Padang”	(uda uni kota padang)ini dapat menjadi petanda bahwa akun
Assalamu’alaikum, uda uni kasadonyo!	@adwindopadang, Uda Uni Kota Padang menyerukan kepada masyarakat untuk sadar mengenai potensial pariwisata di setiap daerah dengan mengadakan sosialisasi tersebut secara tidak langsung uda uni telah membangun citra diri menjadi seorang stakeholder untuk pariwisata di kota padang.
ADWINDO Kota Padang diberi kesempatan berkolaborasi bersama SMAN 1 Padang untuk berbagi ilmu seputaran kepariwisataan kepada siswa-siswi. Pada Goes to School kali ini, ADWINDO Kota Padang berbagi ilmu mengenai sadar wisata desa wisata, sumbang duo bales, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan.	Dengan caption terakhir “Nantikan kita disekolahmu ya!” menandakan bahwasanya akan ada aksi-aksi yang lebih lanjut akan dilakukan oleh uda uni tersebut dalam mensosialisasikan sadar wisata.
Semoga masyarakat dapat menumbuhkan jiwa sadar wisata sedari dini.	
Nantikan kita di sekolahmu, ya!	

Analisis dari foto yang di unggah oleh adwindopadang ini menggambarkan bahwasanya adwindopadang ini merupakan suatu perkumpulan pemuda dan pemudi yang menjadi role model dalam membranding pariwisata daerahnya dengan aksi aksi yang

dilakukan. karena produktifitas diusia muda sangat perlu digerakan dalam meningkatkan personal branding diri serta citra diri mata publik dan pontesial diri Hal ini mengacu pada komponen citra diri nilai, di mana citra diri dibangun dari nilai pribadi akan lebih bertahan dan mudah untuk dijalani. Nilai sebagai suatu yang pondasi dan mengakar dalam diri seseorang yang bisa membentuk dan berperan besar dalam setiap keputusan dan perilaku yang akan ia lakukan.

b. Pesan Non-Verbal

Signifier atau Penanda	Signified atau Petanda
Foto dengan situasi di dalam kelas	Menandakan bahwasanya adwindo padang melakukan kegiatan sosialisasi di dalam ruangan diartikan bahwasanya adwindopadang (uda uni padang) adalah merupakan fasilitator yang akan terjun langsung bersosialisasi untuk memberikan informasi seputar ilmu pariwisata dan juga menggambarkan sosok yang humble dan tidak kaku, dan bahkan dimana bertugas adwindopadang (Uda Uni Kota Padang) mampu profesional dalam melaksanakan tugasnya.
Mengenakan baju PDH kerja yang	Mengenakan baju PDH kerja pada

berwarna hitam	saat melakukan sosialisasi tersebut mengartikan bahwasanya ia melakukan branding dengan menggunakan baju yang memiliki embel-embel dan hiasan pariwisata menggambarkan adwindopadang (uni uda kota padang) sangat optimis dalam melaksanakan tugas untuk membranding pariwisata dan organisasi uda uni tersebut. Hal tersebut dikarenakan fashion atau penampilan juga menjadi nilai penting sebagai role model sebagai duta wisata daerah.
Terdapat kata “IN ACTION” dalam template foto tersebut	Pemilihan template serta kata-kata yang ada dalam foto-foto tersebut menandakan bahwasanya aksi-aksi positif yang dilakukan oleh adwindopadang (Uda Uni Kota Padang) tersebut mampu menggambarkan aksi-aksi yang lain dalam mempromosikan pariwisata

	daerah.
Menggunakan baju PDH berwarna hitam	Menggunakan baju PDH yang berwarna hitam menggambarkan sikap yang netra dan juga warna hitam merupakan warna yang netral dan cocok untuk digunakan dalam kombinasi pakaian apapun yang akan ia gunakan
Berfoto bersama secara dekat dengan siswa-siswi SMAN1 Padang dengan latar belakang rak buku	Berfoto bersama siswa-siswi SMAN 1 Padang dapat diartikan bahwa Adwindo padang (Uda Uni Kota Padang) mampu bersosialisasi dan ramah serta rendah hati dengan semua orang dan mampu tetap humble kepada siapapun, karena dengan hidup bersosialisasi mampu menambah wawasan untuk mengikuti perkembangan terkini apapun untuk meningkatkan citra dirinya

KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode *Semiotika* Ferdinand de Saussure, pada penelitian ini menemukan hasil bahwasanya makna pesan verbal dan non verbal pada instagram @adwindopadang dalam menciptakan citra diri, maka dapat ditarik bahwasanya @adwindo mampu

membentuk citra diri dengan menggunakan instagram dengan memanfaatkan fitur seperti unggah foto serta tulisan *caption* dalam mendeskripsikan foto nya tersebut, dan juga dari tiga foto beserta caption maka peneliti dapat menyimpulkan konstruksi citra diri yang dibangun oleh @adwindopadang (Uda Uni Kota Padang) menampilkan sosok kepribadian yang simpel, mengedukasi, pintar, rendah hati, modern, modis serta inspiratif. Sedangkan dari *caption* atau komunikasi verbal adwindopadang (Uda Uni Kota Padang) pada akun instagram terlihat bahwasanya ia mempunyai gaya bahasa yang unik serta bisa menyesuaikan pada objek atau foto dan video yang ia unggah. Yang pada hal itu ia mengkontruksikan bahwasanya ia mengikuti zaman. Dan juga di sini dapat disimpulkan bahwasanya temuan pada penelitian ini bisa menarik kesimpulan dari segi penggunaan pesan verbal dan non verbal dalam menilai seseorang pada saat penilaian pertama kepada seseorang serta pemanfaatan media sosial instagram dalam membentuk citra diri seseorang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ardianto, Elvinaro, & Erdinaya, L. K. (2004). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiaty K. Erdinaya, Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004, hal. 3
- Legowo, R. G. (2019). Personal Branding Deddy Corbuzier Dalam Membentuk Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram. (Skripsi).
- Liu, R., & Suh, A. (2017). Self-Branding on Social Media: An Analysis of Style Bloggers on Instagram. *Procedia Computer Science*, 124, 12–20. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.124>
- Nugraha, A., Sudrajat, R. H., & Putri, B. P. S. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(3), 237–245.
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 290–303.
- Putri, N. S. R., & Farida. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media*, 2(2), 120–130.
- Putri, D. M. (2018). PROSES PEMBENTUKAN CITRA DIRI MELALUI MEDIASOSIAL INSTAGRAM PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BAKRIE Oleh : DIANINGTYAS M. PUTRI Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta. Universitas Bakrie, 34–37.
- Rizal, M., Putra, A., Nadjib, M., Akbar, M., Buton, U. M., Hasanuddin, U., & Hasanuddin, U. (2019). Kemanfaatan Instagram Dalam Pembentukan Citra Diri Remaja Wanita Di Makassar the Use of Instagram in the Formation of the Self-Image of Teenage Women in Makassar. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, II(I), 1–10.
- Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane). *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 176–186. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2340>
- Riswandi, Ilmu Komunikasi, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008, hal. 69-70.

- Susan G. Buckley, Ph.D, Buku Pintar Bahasa Tubuh, Publisher, 2008
Umberto Eco. Teori Semiotika, Signifikansi Komunikasi Teori Kode Serta Teori Produksi-Tanda. Kertas Wacana. Bantul: 2015 hal 6
- Wardani, S. Y., Pramana, G. I., Agung, A., & Mirah, S. (2019). PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PERSONAL BRANDING CALON LEGISLATIF (CALEG) PROVINSI